

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Objek Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penunjang yang diperoleh dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di BEI. Berdasarkan data lengkap laporan keuangan tahunan perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di BEI diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan dalam tabel berikut:

4. 1 Tabel seleksi sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di BEI	29
Perusahaan sektor batu bara yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2020-2022	(22)
Total Sampel Perusahaan Berdasarkan Kriteria	15

Sumber : Data Olah 2024

Berdasarkan tabel 4.1 perusahaan sektor batu bara yang terdaftar ada 29 perusahaan dan yang mempublikasikan laporan keuangan hanya 22 perusahaan, sisanya 7 perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan.

4.2 Deskripsi Variable Penelitian

4.2.1 Variable Dependen

Menurut Machali (2019) bahwa tes normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi secara normal

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,00446373
	Absolute	,246
Most Extreme Differences	Positive	,246
	Negative	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		1,653
Asymp. Sig. (2-tailed)		,008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat untuk nilai signifikan dari uji normalitas adalah $0.008 < 0.05$ yang berarti data tidak berdistribusi secara normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Janie (2015) bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Menurut Duli (2019:120) bahwa dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni :

Melihat nilai tolerance :

1. Jika nilai tolerance > 0.10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai tolerance < 0.10 , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai VIF :

1. Jika nilai VIF < 10.00 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai VIF > 10.00 , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,005	,001		4,166	,000		
	Liquidity (X1)	-,002	,001	-,399	-2,805	,008	,952	1,050
	Leverage (X2)	,000	,000	,180	1,280	,208	,973	1,028
	Profitability (X3)	-6,344E-006	,000	-,033	-,232	,818	,969	1,032

a. Dependent Variable: Firm value (Y)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 . Dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duli (2019) Uji heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS : Uji ini dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, kesimpulannya yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, kesimpulannya yaitu terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,004	,001		4,832	,000		
	Liquidity (X1)	-,001	,000	-,217	-1,407	,167	,952	1,050
	Leverage (X2)	-7,793E-005	,000	-,101	-,662	,511	,973	1,028
	Profitability (X3)	-2,250E-005	,000	-,179	-1,169	,249	,969	1,032

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat data signifikan > 0.05 yang menyebutkan bahwa data yang di uji tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS 26 for windows, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,005	,001		4,166	,000
	Liquidity (X1)	,002	,001	-,399	2,805	,008
	Leverage (X2)	,000	,000	,180	1,280	,208
	Profitability (X3)	-6,344E-006	,000	-,033	-,232	,818

a. Dependent Variable: Firm value (Y)

$$Y = 0.005 + 0.002x_1 + 0,000x_2 - 6.344x_3$$

Dimana:

Y = Firm Value

X1 = Liquidity

X2 = Leverage

X3 = Profitability

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0.005 mengindikasikan jika nilai skor rata-rata untuk variable Liquidity, Leverage, Profitability adalah lebih besar / bertambah maka skor nilai untuk Firm value adalah sebesar 0.005.

Dari persamaan tersebut diatas diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variable Liquidity, Leverage bernilai positif dan Profitability bernilai negatif, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Liquidity, Leverage dengan Firm value pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial atau Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang akan diterima atau Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.6 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,005	,001		4,166	,000
Liquidity (X1)	,002	,001	-,399	2,805	,008
Leverage (X2)	,000	,000	,180	1,280	,208
Profitability (X3)	-6,344E-006	,000	-,033	-,232	,818

a. Dependent Variable: Firm value (Y)

Uji Hipotesis *Liquidity* terhadap Firm Value

Berdasarkan uji hipotesis diatas di dapat **thitung** variabel *Liquidity* sebesar 2.805 dengan tingkat signifikan 0,008 karena probality jauh $< 0,05$ maka *Liquidity* berpengaruh terhadap Firm Value, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis pertama “*Liquidity* berpengaruh terhadap Firm Value pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 diterima.

Uji Hipotesis *Leverage* terhadap Firm Value

Berdasarkan uji hipotesis diatas di dapat **thitung** variabel *Leverage* sebesar 1.280 dengan tingkat signifikan 0,208 karena probality jauh $> 0,05$ maka *Leverage* berpengaruh terhadap Firm Value, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis kedua “*Leverage* berpengaruh negatif terhadap Firm Value pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022” ditolak.

Uji Hipotesis *Profitability* terhadap Firm Value

Berdasarkan uji hipotesis diatas di dapat **thitung** variabel *Profitability* sebesar -0.232 dengan tingkat signifikan 0,818 karena probality jauh $> 0,05$ maka *Profitability* berpengaruh terhadap Firm Value, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis ketiga “*Profitability* berpengaruh negatif terhadap Firm Value pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022” ditolak.

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness of fit dari model regresi, yaitu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,458 ^a	,210	,152	,00462416

a. Predictors: (Constant), Profitability (X3), Leverage (X2), Liquidity (X1)

Berdasarkan table 4. dapat dilihat besar nilai adjusted R² sebesar 0.152 yang berarti variasi variable independen yang dapat dijelaskan oleh variable independen sebesar 15.2%. Hal ini berarti 15.2% Firm Value perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dipengaruhi oleh Liquidity. Sedangkan sisanya hanya sebesar 84.8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.